

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi setiap anak, terutama dalam pembentukan karakter anak yang baik. Dalam membentuk karakter dan jiwa anak yang baik dalam keluarga, diperlukan suasana keluarga yang harmonis dan dinamis. Hal tersebut dapat tercapai dengan terjalannya koordinasi yang baik serta komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak. Keluarga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang terhubung melalui ikatan perkawinan, adopsi dan kelahiran, dengan tujuan menciptakan dan memelihara warisan budaya bersama. Keluarga berfungsi sebagai ukuran dari bagaimana sebuah keluarga tersebut berjalan sebagai satu unit dan bagaimana sebuah keluarga berinteraksi satu dengan yang lainnya. Hal ini mencerminkan gaya pengasuhan, konflik keluarga, dan kualitas hubungan keluarga. Fungsi keluarga mempengaruhi kapasitas keluarga dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga (Friedman, Bowder, Elaine, 2010). Konsep keluarga sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang memiliki tujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum dengan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dari setiap anggota. Duvall dalam (Harmoko, 2012).

Keluarga menjadi salah satu tema yang banyak diangkat sebagai tema dalam mengekspresikan perasaan, salah satunya adalah melalui musik. Musik merupakan karya seni manusia yang mencerminkan emosi dan pikiran, yang dituangkan dalam bentuk bunyi atau suara yang terorganisir secara teratur, memiliki irama, melodi dan harmonisasi. Karya musik memiliki kemampuan dalam membangkitkan perasaan bagi pendengarnya (Waisnawa, 2020). Bahasa merupakan media yang digunakan manusia dalam melakukan komunikasi secara verbal antara satu sama lain. Bahasa digunakan untuk menyampaikan pikiran, perasaan dan informasi melalui kata-kata yang digambarkan melalui

berbagai aspek realitas individu (Mulyana, 2016). Pada zaman yang serba digital, saat ini musik dan bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam komunikasi, sementara semiotika bahasa dianggap sebagai objek utama dalam kajian dan diartikan sebagai tanda-tanda atau teks. Dalam konsep semiotika, teks memiliki makna yang serupa dengan pesan dalam komunikasi, yaitu sebagai serangkaian tanda yang dikirimkan oleh pengirim kepada penerima melalui media tertentu atau melalui kode-kode tertentu (Qusairi, 2017).

Pentingnya sebuah keluarga sering menjadi inspirasi seniman dalam menciptakan sebuah karya. Selain musik, lagu juga sering digunakan sebagai media pengungkapan. Lagu berfungsi sebagai komunikasi ekspresif dimana tidak hanya berusaha mempengaruhi pandangan orang, tetapi juga bertujuan untuk mengungkapkan perasaan atau emosi (Mulyana, 2016). Ekspresi perasaan cinta, kebahagiaan, kesedihan, ketakutan, kemarahan bahkan kebencian dapat disampaikan melalui bahasa yang diatur secara artistik menjadi sebuah lirik lagu. Setiap pencipta lagu memiliki karakter tersendiri dalam mengekspresikan perasaannya dalam sebuah karya, baik melalui kata-kata yang jelas maupun tersirat, penggunaan rima, majas ataupun teknik lainnya. Pada dasarnya lirik lagu bisa mengandung pesan berupa pengalaman pribadi ataupun sebuah fenomena, mengkritisi sebuah hal, bahkan bisa berupa curahan hati penciptanya (Qusairi, 2017).

Terdapat beberapa musisi Indonesia yang menjadikan keluarga sebagai tema dalam pembuatan karya musik mereka, seperti Bunga Citra Lestari dengan judul lagu "Harta Berharga" yang menceritakan tentang sebuah keluarga yang bahagia dan harmonis. Kehangatan menjadi rasa yang terbangun dari keluarga yang bahagia, tulus dan ikhlas dalam menjalani kehidupan dengan perasaan cinta. Dalam lagu tersebut diceritakan tentang nilai berharga yang didapatkan seperti belajar tentang bagaimana mencintai, saling peduli, berkorban serta hal-hal lainnya. Musisi lainnya yaitu Yura Yunita dengan judul lagu "Keluarga", yang juga menceritakan bagaimana sebuah keluarga yang keberadaannya sangat penting dalam diri anggota keluarganya. Tentang bagaimana menerima

kekurangan dan kelebihan antar anggota keluarga, dan bagaimana penerimaan satu dengan yang lainnya.

Salah satu musisi baru yang menjadikan tema keluarga dalam pembuatan karya musiknya adalah Salma Salsabil Aliyah Putri Mandaya atau biasa disebut Salma Salsabil yang merupakan seorang penyanyi yang menjadi juara ajang pencarian bakat *Indonesian Idol 2023* Salma baru saja merilis lagu terbarunya dengan judul "Rumah". Lagu tersebut sukses menarik perhatian banyak orang. Hal tersebut dapat terlihat pada *Platform Youtube* Salma Salsabil, dimana video klip dengan durasi 6 menit 26 detik tersebut telah ditonton lebih dari 6 juta kali dan di sukai oleh 178 ribu pengguna. Terlebih pada awal perilisan, video klip tersebut berhasil menduduki *Trending #1 Youtube Indonesia* dan *Trending #2 Kategori Musik Youtube*.

Lagu yang resmi dirilis pada 1 Maret 2024 tersebut diciptakan oleh Salma untuk keluarga pribadinya. Inspirasi penciptaan lagu tersebut berasal dari pengalaman pribadi Salma yang harus terpisah dengan keluarganya karena karantina *Indonesian Idol*. Komunikasi yang terjalin dapat dikatakan jarang karena peserta yang dibatasi dalam penggunaan *handphone*. Salma mengaku kalau lagi yang diciptakan mengingatkanku kepada rumah. Tentang kerinduannya yang amat besar kepada rumah, sehingga terinspirasi untuk membuat karya lagu tersebut. Salma mencoba menciptakan sebuah karya yang berbeda dari karya lainnya yang umum didengarkan. Dalam lagu tersebut, Salma berhasil membuat lagi dengan makna yang mendalam berisi majas yang disusun sedemikian rupa dan dinyanyikan dengan suaranya yang khas. Tidak hanya itu petikan gitar yang dibawakan juga menambah kesan yang mendalam dalam lagu tersebut.

Selain musik dan lagu, video klip juga berperan dalam penyampaian pesan dalam sebuah lagu. Menurut Cafrey, ada dua jenis video klip yaitu *Performance Video* berupa video yang menampilkan penyanyi dalam penampilan langsung dalam membawakan lagu tersebut, dan *Concept Video* berupa video yang didalamnya terdapat konsep cerita yang mencerminkan makna dari lagu tersebut (Petresia, 2018).

Konflik merupakan salah satu tantangan yang tidak dapat dihindari dalam sebuah keluarga. Faktor konflik tersebut umumnya terjadi karena perbedaan orientasi hidup antara orang tua dan anak. Anak yang hidup di masa sekarang, sementara orang tua cenderung fokus pada masa depan karena mereka lebih menyukai hal-hal yang dapat diprediksi dan dikendalikan. Akibatnya orang tua sering mengambil tindakan pencegahan terhadap perilaku yang dilakukan oleh anak dan merencanakan pengadukan dengan matang. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor anak yang dinilai belum memahami konsekuensi jangka panjang. Sebaliknya, anak-anak cenderung bereksperimen dengan kehidupan yang ada. Dari kedua hal tersebutlah umumnya timbul konflik (McGoldrick, 2016). Secara umum, hubungan antara orang tua dan anak terjalin secara alami, terutama dari sisi anak. Mereka tidak dapat memilih keluarga tempat mereka dilahirkan ataupun tipe orang tua yang mereka miliki. Meskipun keluarga secara alami dibentuk dan dipelihara dengan kasih sayang, tantangan dalam hubungan keluarga tetap tidak dapat dihindari. Disinilah komunikasi memainkan peran krusial dalam menjaga keluarga. Dalam komunikasi, terdapat pola komunikasi dan negosiasi mengenai pengasuhan dan kontrol orang tua terhadap anak (LePoire, 2006).

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Representasi Keluarga Dalam Video Musik (Analisis Semiotika Video Salma Salsabil – Rumah)”** dikarenakan lagu yang dinyanyikan sesuai dengan yang dialami oleh penulis sebagai anak rantau. Penelitian ini juga dilakukan guna mengetahui serta menganalisa teori Semiotika terkait representasi keluarga yang terdapat dalam video klip tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis menentukan pertanyaan utama dalam penelitian ini yaitu: bagaimana **representasi keluarga dalam video musik Salma Salsabil dengan judul Rumah?**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: menggambarkan, mendeskripsikan dan menjelaskan analisis semiotika tentang representasi keluarga yang terdapat dalam video musik Salma Salsabil dengan judul Rumah.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan representasi keluarga dan teori semiotika.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagaimana menerapkan keluarga ideal seperti yang digambarkan pada video klip salma salsabil yang berjudul rumah

1.5 Sistematika Bab

Sistematika penulisan bertujuan untuk menjelaskan bagian-bagian per-bab di dalam sebuah skripsi yang dapat mempermudah pembaca dalam memahami inti dari sebuah skripsi tersebut. Untuk penyajiannya dalam laporan penelitian atau skripsi ini berisi sebagai berikut:

1) Bagian Awal Skripsi

Bagian awal pada penelitian ini memuat halaman sampul, halaman judul, dan halaman daftar isi.

2) Bagian Utama Skripsi

Bagian utama laporan penelitian ini terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari:

- a. Kerangka teori yang berisi tentang segala pengertian atau definisi informasi dan sistem.
- b. Penelitian terdahulu, berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama dengan tema penelitian penulis saat ini.
- c. Kerangka berpikir, berisi tentang segala penjelasan secara garis besar dari penulis dengan menggunakan logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka berpikir terbentuk karena adanya sebuah pertanyaan dari penelitian itu sendiri.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian dari penulis yang mana berisi tentang ilmu, aturan, ataupun kaidah yang berlaku, agar sebuah penelitian dapat dikatakan valid. Metode ini juga digunakan penulis untuk membuktikan bahwa sebuah penelitian tersebut sudah sesuai dengan standar rasional, sistematis, dan empiris.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penelitian dari penulis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, serta pembahasan hasil penelitian.

Di dalam bab ini terdiri dari 3 (tiga) sub bab:

- a. Deskripsi Obyek Penelitian
- b. Hasil Penelitian
- c. Pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang rangkuman hasil penelitian yang telah dibuat oleh penulis yang bersifat analisis obyektif.

3) Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari laporan penelitian ini berisi tentang Daftar Pustaka.